Vol. 5 No. 2 Edisi Mei 2025 E. ISSN. 2775-2445

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* (TARL) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PANCASILA KELAS III DI SDN PEDURUNGAN KIDUL 01 SEMARANG

Oleh:
Alissa Qothrunnada[1*], Duwi Nuvitalia[2]
[1*,2]Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang
[*]Email: alissaachmad910@gmail.com - duwinuvitalia@upgris.ac.id

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2719

Article info:

Submitted: 18/12/24 Accepted: 15/05/25 Published: 30/05/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa serta untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran Pancasila di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pre-eksperimen. Desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Pedurungan Kidul 01 Semarang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah Tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data deskriptif, diperoleh nilai rata-rata pretest peserta didik = 52,75 dan pada posttest = 77,75. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan TaRL berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pancasila di Kelas III SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi diri secara holistik, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial (Wulandari et al., 2024). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan kekuatan spiritual, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara (Komariah & Rahmah, 2024). Pada tingkat pendidikan dasar, sekolah memiliki peran strategis dalam memberikan bekal dasar kepada peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun karakter (Mustofa et al., 2024).

Hasil belajar peserta didik merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran di kelas (Henniwati, 2021). Menurutnya, hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang diperoleh melalui interaksi peserta didik dengan lingkungan belajar. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain lingkungan belajar, metode pembelajaran, motivasi, serta dukungan guru dan orang tua (Ritonga & Napitupulu, 2024). Pada kelas dengan tingkat pemahaman peserta didik yang heterogen, metode pembelajaran konvensional sering

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

kali tidak dapat memenuhi kebutuhan individual peserta didik, sehingga mengakibatkan kesenjangan dalam pencapaian hasil belajar (Savitri et al., 2024).

Dalam konteks pembelajaran di kelas dengan keragaman kemampuan ini, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) menawarkan solusi yang efektif. TaRL adalah pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan materi dan metode pengajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik, bukan berdasarkan usia atau tingkat kelas (Ningrum et al., 2023). Pendekatan ini dimulai dengan asesmen awal untuk memetakan kemampuan peserta didik dan mengelompokkan mereka sesuai dengan tingkat pemahaman yang mereka miliki. Dengan cara ini, setiap kelompok peserta didik akan menerima materi yang sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan peserta didik tidak merasa tertinggal atau terbebani (Anggraini et al., 2024).

Salah satu prinsip utama dalam TaRL adalah memberikan materi yang tepat sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Dengan memetakan kemampuan peserta didik terlebih dahulu melalui asesmen diagnostik, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai untuk masing-masing kelompok, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang dengan kecepatan yang sesuai (Ainun et al., 2023). Misalnya, peserta didik yang berada pada kategori mulai berkembang dapat diberikan materi dasar yang lebih konkret dan bertahap, sementara peserta didik yang berada pada kategori berkembang dapat diberikan materi yang lebih kompleks dan lebih menantang. Dengan cara ini, semua peserta didik akan merasa dihargai dan tidak ada yang tertinggal dalam proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran. Mustofa et al. (2024) membandingkan hasil pembelajaran menggunakan TaRL dengan metode konvensional di tingkat sekolah dasar. Pada kelas yang menerapkan pendekatan TaRL, rata-rata nilai posttest meningkat dari 40,46 menjadi 85,38, menunjukkan peningkatan sebesar 44,92 poin. Hasil ini menunjukkan bahwa TaRL tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga keterlibatan peserta didik secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran tradisional.

Selain itu, penelitian Komariah & Rahmah (2024) yang dilakukan di SDN Sindangsari, Kota Bogor, menunjukkan keberhasilan penerapan TaRL pada mata pelajaran IPAS dengan materi "Bagaimana Tubuh Kita Bergerak." Rata-rata nilai peserta didik meningkat dari 68% menjadi 76%. Peningkatan ini menegaskan bahwa TaRL mampu menyesuaikan proses pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik, sehingga hasil belajar mereka meningkat secara signifikan.

Hasil observasi di kelas III SDN Pedurungan Kidul 01 menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan kognitif yang bervariasi. Berdasarkan asesmen awal, kemampuan kognitif peserta didik terbagi menjadi tiga kategori: mulai berkembang, sedang berkembang, dan berkembang. Di kelompok peserta didik yang berada pada kategori mulai berkembang, terdapat seorang anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan IQ di bawah rata-rata anak seusianya. Peserta didik ini membutuhkan bimbingan intensif dan khusus untuk dapat mengikuti pembelajaran. Sementara itu, peserta didik dalam kategori sedang berkembang mampu memahami materi dengan dukungan pembelajaran yang terarah, sedangkan peserta didik dalam kategori berkembang memiliki kemampuan untuk menyerap materi dengan cepat dan membutuhkan tantangan tambahan dalam pembelajaran. Guru di sekolah ini cenderung menggunakan metode ceramah, yang kurang memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini menyebabkan peserta didik dengan kemampuan rendah semakin tertinggal, sementara peserta didik dengan kemampuan tinggi tidak mendapatkan tantangan belajar yang sesuai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Suku Budaya di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi inovatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan yang lebih adaptif dan inklusif.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan jenis penelitian eksperimen pre-eksperimental. Dalam penelitian dengan desain pre-eksperimental, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016), tidak ada variabel kontrol yang diterapkan. Desain yang

$$O_1 \; X \; O_2$$

digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest dan Posttest Design*, yang memiliki pola seperti berikut (Sugiyono, 2016)

O1 = Pretest (sebelum perlakuan diberikan)
X = Perlakuan (treatment)
O2 = Posttest (setelah perlakuan diberikan)

Dalam desain ini, **O1** merupakan pengukuran awal (pretest) yang dilakukan sebelum peserta didik diberi perlakuan atau intervensi. **X** menunjukkan perlakuan atau intervensi yang diberikan kepada kelompok eksperimen, dan **O2** adalah pengukuran setelah perlakuan diberikan (posttest).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang, yang berjumlah 316 siswa. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 28 siswa dari kelas III.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tertulis. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi, yang melibatkan pretest sebelum perlakuan diberikan dan posttest setelah perlakuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen tes hasil belajar untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan pendekatan CRT didalam pembelajaran terhadap pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila di kelas 3 SDN Pedurungan Kidul 01. Penelitian diawali dengan memberikan uji coba instrumen tes yang terdiri dari 10 soal uraian kepada siswa. Langkah ini penting karena perangkat tes perlu divalidasi terlebih dahulu untuk memastikan kesesuaiannya dalam mengukur apa yang dinginkan. Hasil tes kemudian akan di uji cobakan untuk pretest dan postest pada penelitian kali ini.

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar Pretest dan Posttest. Data diperoleh dengan alat ukur tes yang terdiri dari 10 soal pada mata pelajaran Pancasila dengan materi Suku suku di Indonesia dengan sampel sebanyak 28 siswa. Adapun data hasil belajar Pretest dan Posttest sebagai berikut:

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Tabel 3.1 Descriptive Statistic Pretest dan Postest

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Nilai Pretest Seni Budaya	28	49.00	57.00	52.7500	.47594	2.51845
Nilai Postest Seni Budaya	28	73.00	82.00	77.7500	.52861	2.79715
Valid N (listwise)	28					

Dari tabel di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata Pretest sebesar 52,75 dengan nilai tertinggi 57 dan nilai terendah 49. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, seluruh siswa belum mencapai ketuntasan belajar (≥70), dengan 100% siswa tidak tuntas.

Setelah diberikan perlakuan berupa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL), hasil Posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai tertinggi siswa meningkat menjadi 82 dan nilai terendah menjadi 73. Nilai rata-rata Posttest juga mengalami peningkatan menjadi 77,75. Dengan demikian, 100% siswa mencapai ketuntasan belajar (≥70).

Peneliti melakukan analisis awal untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berasal dari distribusi normal atau tidak. Jumlah nilai sebanyak 28 (<100) sehingga uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05 sebagai acuan pengambilan keputusan.

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.114	28	.200*	.943	28	.131
Postest	.111	28	.200*	.950	28	.196

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk data pretest, diperoleh nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,131. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest memiliki distribusi normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas untuk data posttest menunjukkan nilai signifikansi pada uji Shapiro-Wilk sebesar 0,196. Sama seperti hasil pada pretest, nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest juga berdistribusi normal.

Dengan demikian, hasil uji normalitas pada data pretest dan posttest menunjukkan bahwa kedua data tersebut memiliki distribusi normal. Hal ini memungkinkan analisis statistik selanjutnya dapat dilakukan menggunakan teknik statistik parametrik yang mensyaratkan distribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas dan dinyatakan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua data memiliki variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

ini dilakukan menggunakan Levene's Test for Equality of Variances dengan bantuan aplikasi SPSS pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 3.3 Hasil Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	.338	.564
	Equal variances not assumed		

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang ditampilkan pada tabel, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,564. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki variansi yang homogen atau seragam.

Setelah uji prasyarat normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS pada taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil pengujian hipotesis ditampilkan dalam tabel Paired Samples Test berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pretest Seni Budaya - Nilai Postest Seni Budaya	-25.00000	.72008	.13608	-25.27922	-24.72078	-183.712	27	.000

Berdasarkan tabel Paired Samples Test, nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan data hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah perlakuan. Nilai rata-rata pretest yang lebih rendah dibandingkan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian ini relevan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya oleh (Harahap et al., 2024). Dalam penelitian tersebut, pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan ini memfokuskan pada level kemampuan siswa, di mana siswa dikelompokkan berdasarkan pemahaman awal mereka (rendah, sedang, tinggi). Pada setiap kelompok, siswa diberikan soal evaluasi yang dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua. Persentase siswa dengan kategori “sangat mahir” meningkat dari 25% pada siklus pertama menjadi 45% pada siklus kedua, sementara kategori “belum mahir” menurun dari 50% menjadi 20%.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa memungkinkan mereka belajar dengan lebih fokus tanpa merasa terbebani

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

oleh materi yang terlalu sulit . Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep dasar secara bertahap sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih kompleks.

Selain itu, pendekatan ini memastikan bahwa semua siswa, baik dengan kemampuan rendah maupun tinggi, mendapatkan perhatian yang sesuai. Siswa dengan kemampuan rendah diberi soal yang lebih sederhana, sementara siswa dengan kemampuan tinggi diberikan soal yang lebih kompleks. Strategi ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan tetapi juga mendorong keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan pembelajaran dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terbukti meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, relevan, dan terarah sesuai kebutuhan siswa, sehingga hasil belajar mereka meningkat dari waktu ke waktu.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas III di SDN Pedurungan Kidul 01 Tahun Ajaran 2024/2025, didapatkan data yang dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari 52,75 (pretest) menjadi 77,75 (posttest), dengan peningkatan rata-rata sebesar 25,00. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila.

Gambaran penerapan pendekatan TaRL terhadap hasil belajar siswa kelas III dikategorikan baik, karena dapat menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa, baik secara individu maupun kelompok. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran yang lebih terarah, efektif, dan inklusif sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

Ainun, H., Yunus, S. R., & Alim, M. H. (2023). Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, *5*(3), 1070–1075.

Anggraini, L., Srijani, N., & Muhajir, P. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di Sekolah Dasar. *Journal Innovation in Education*, *2*(4), 185–196. https://doi.org/https://doi.org/10.59841/inoved.v2i4.1908

Harahap, Z., Rosadi, M., Ningsih, A. M., Hutabarat, E. I., & Butar, A. B. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL Dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V UPT SD Negeri 060843 Medan Barat. *Journal on Education*, *07*(01), 4236–4244.

Henniwati. (2021). Efektifitas Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Determinan Dan Invers Matriks Pada Siswa Kelas X Mm1 Smk Negeri 1 Kabanjahe Di Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 83–88. https://doi.org/10.37755/sjip.v7i1.424

Komariah, I., & Rahmah, M. (2024). PENERAPAN PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *10*(03), 332–342. https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i3.3950

Mustofa, M., Alfan, M., & Slamet Arifin. (2024). IMPLEMENTASI PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN KETERLIBATAN SISWA SEKOLAH DASAR. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *8*(3), 79–88.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd

Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, *7*(1), 94–99. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa94

Ritonga, D., & Napitupulu, S. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Education & Learning*, *4*(1), 38–45. https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1292

Savitri, N. M. T., Baidowi, & Suntoko, M. I. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, *6*(2), 595–607. https://doi.org/http://dx.doi.org/ 10.29303/jm.v6i2.7813 Penerapan

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung

Wulandari, I. S., Januar, H., Rini, A. S., Wijayanti, A., Semarang, U. P., Islam, S. D., & Madina, A. (2024). Penerapan Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Kelas II Pembelajaran Matematika. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*(4), 9529–9538.